

KNOWLEDGE DAY 2015



Mencipta Masa Depan Sanitasi dan Air Minum



RABU

**11 NOVEMBER
2015**

08:00–16:00 WIB

**PUSAT PERFILMAN
H. USMAR ISMAIL**
JL. H.R. RASUNA SAID
KAV. C22 KUNINGAN
JAKARTA



KNOWLEDGE DAY 2015



Mencipta Masa Depan Sanitasi dan Air Minum

KNOWLEDGE DAY 2015

MENCIPTA MASA DEPAN SANITASI DAN AIR MINUM

RABU, 11 NOVEMBER 2015

PUSAT PERFILMAN H. USMAR ISMAIL

JL. H.R. RASUNA SAID KAV. C22 KUNINGAN, JAKARTA

PENANGGUNG JAWAB / CHIEF ADVISOR:

NUGROHO TRI UTOMO

PENYUNTING / EDITOR

IRA LUBIS

INDRAWAN PRABAHARYAKA

IMAM SAFINGI

KONTRIBUTOR / CONTRIBUTOR

BETANTI RIDHOSARI

TIARA ANGGITA

GERY MARGANA

RIZQI LUTHFIANA

TITO SULISTIYO ADIKUSUMO

DESAINER GRAFIS / GRAPHIC DESIGNER

RIOSADJA

FOTOGRAFER / PHOTOGRAPHER

DWIANTO WIBOWO

PENYELARAS / PROOFREADER

ROSDIANAHANGKA



SEKRETARIAT KELOMPOK KERJA AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

JLN. LEMBANG NO. 35, MENTENG, JAKARTA 10310

T: (021) 31904113 / 31903909 • W: WWW.AMPL.OR.ID • FB: AMPL.OR.ID • T: @POKJAAMPL

Daftar Isi Contents

Prakata <i>Forewords</i>	4
Pengantar: Hari Pengetahuan dan Pengelolaan Pengetahuan <i>Introduction: Knowledge Day and Knowledge Production</i>	5
Titik Nol: Di Balik Layar <i>Ground Zero: Behind the Scene</i>	6
AMPL Award: Kategori Pemerintah <i>AMPL Award: Government Category</i>	48
AMPL Award: Kategori Non-Pemerintah <i>AMPL Award: Non-Government Category</i>	49
Pameran: Kisah Masa Depan Sanitasi dan Air Minum <i>Exhibition: The Future Story of Sanitation and Drinking Water</i>	50
Kerabat Kerja <i>The Committes</i>	52
Rekanan & Kontak Inspirator <i>Partners & Inspirators' Contact</i>	53

Inspirasi Pembuka



EKO WI PURWANTO



PEARLY DAMAYANTI & NABILA MARCHIANI



SOFYAN DJALIL



ANDREAS SUHONO



MOHAMMAD SUBUH

Move The People



NUGROHO TRI UTOMO



CHARLLY R. FISCHER



ELLENA KHUSNUL RACHMAWATI

AMPL Ladang Pahala



ERLAN HIDAYAT



M. RISANGGONO SOEMARYONO



BAHRUDIN

Show Me The Money



SENG SAMODRO



JIM COUCOUVINIS



DESRIWAN



M. RAMDHAN POMANTO



SUGENG TRIYONO

Everyone Can Be a Hero



ABIE WIWOHO



PANGGENG SISWADI



ROMDHONI



SUWITO



SYAEFUL BADAR

Penanggap



IMRAN AGUS NURALI



MOCHAMMAD NATSIR



DODI KRISPRATMADI



SUDIRMAN



WOWON WIDARYAT

Inspirasi Pekerja Seni/Kreatif



IS - PAYUNG TEDUH



DANDHY LAKSONO - WATCHDOC



IVAN TIGANA - QLUE



IKKE NURJANAH

Inspirasi Penutup



THERESIA RONNY ANDAYANI

Prakata

Forewords

Apakah Anda semakin yakin, mampu dan sanggup untuk mencipta masa depan sanitasi dan air minum? Keyakinan, kemampuan dan kesanggupan ini yang kami ingin tumbuhkan melalui *Knowledge Day KSAN 2015*. Yakin bahwa kita bersama mampu mewujudkan 100 persen penduduk Indonesia terlayani sanitasi dan air minum pada akhir 2019 atau dikenal dengan *Universal Access*. Mampu untuk melawan kebiasaan buruk, seperti Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan buang sampah sembarangan. Sanggup untuk menyediakan layanan air minum, air limbah dan persampahan.

Keyakinan, kemampuan dan kesanggupan tersebut diungkapkan oleh para inspirator dan pengisi acara *Knowledge Day*. Mulai dari generasi muda, pimpinan kementerian/lembaga, tokoh agama, pengusaha lokal, jurnalis sampai aktivis. Melalui berbagai cara dan bentuk: berbagi mimpi, berseru untuk beraksi bersama, dan berbagi *tips and tricks*.

Dalam buku ini, kami hendak memotret ungkapan-ungkapan keyakinan, kemampuan dan kesanggupan tersebut. Potret tersebut kami sajikan dalam bentuk foto, kutipan, pesan, serta narasi. Kami berharap buku ini dapat menjadi pengingat sekaligus pemicu agar tetap selalu optimis, bahwa pencapaian *Universal Access* adalah sebuah keniscayaan.

Kami sampaikan ungkapan terima kasih kepada mitra pembangunan air minum dan sanitasi, baik itu komunitas, kementerian/lembaga, lembaga non-pemerintah, lembaga donor dan perusahaan. Terima kasih telah mendukung seluruh proses, mulai dari persiapan sampai pada pasca-pelaksanaan *Knowledge Day*. Ini hanyalah permulaan. Kami berharap memperoleh dukungan yang berkelanjutan dalam mencipta masa depan sanitasi dan air minum. ●

Do you feel more confident, more able, and more capable to create the future of sanitation and drinking water? These confidence, ability and capability are what we want to flourish through the Knowledge Day - KSAN 2015. It is the confidence that we, together, are able to achieve 100 percent access to sanitation and drinking water for Indonesian people by the end of 2019, or known as Universal Access. It is the ability to change unhygienic behaviors, such as open defecation and littering. It is the capability to provide water, wastewater and solid waste services.

The confidence, ability and capability are expressed by inspirators and performers of the Knowledge Day, starting from the youth, government official, religious leader, private entity, journalist, to activist. It is done through different means and forms: spreading the dreams, calling for actions, and sharing the tips and tricks.

In this book, we want to capture expressions of confidence, ability and capability. These expressions will be visualized in form of pictures, quotes, messages, and narratives. We hope that this book serves as a reminder as well as a trigger to be optimistic at any time, that universal access is an inevitable achievement.

We would like to thank all sanitation and water development partners; be it communities, government organizations, non-government organizations, donors and private entities. Thank you for supporting the whole process, from preparation to post-event of the Knowledge Day. This is only the beginning. We hope that there are sustained supports to create the future of sanitation and drinking water. ●

Pengantar Introduction

Hari Pengetahuan dan Pengelolaan Pengetahuan Knowledge Day and Knowledge Management

Pengelolaan pengetahuan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional. Pengetahuan merupakan kekayaan yang terkandung dalam setiap sumber daya manusia sebagai aset pembangunan nasional. Pengelolaan pengetahuan yang tepat dapat mendukung pembangunan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan dilihat dari berbagai aspek.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas mempunyai peran sebagai sentra pengelolaan pengetahuan. Dalam upaya mencipta akses universal sanitasi dan air minum, Kementerian PPN/Bappenas mendokumentasikan dan menyebarkan pembelajaran dan pengetahuan yang bernada inspirasional. Didasari atas hal tersebut, maka lahirlah Konferensi Sanitasi dan Air Minum Nasional 2015 dengan konsep Hari Pengetahuan. Pada Hari Pengetahuan para pencipta pengetahuan sanitasi dan air minum, yang diistilahkan sebagai inspirator, berbagi pengetahuan mereka yang menginspirasi. Buku Video adalah kumpulan pengetahuan dari berbagai inspirator yang mewakili berbagai kalangan: pegawai negeri, ustadz, seniman, tokoh masyarakat, media, organisasi non-pemerintah, dan lain-lain.

Kami berharap Hari Pengetahuan beserta Buku Video ini adalah bagian dari kerja mulia kita untuk mencipta masa depan sanitasi dan air minum Indonesia, serta menginspirasi lebih banyak orang untuk jadi bagian dari perubahan tersebut. ●

Knowledge occupies strategic role in national development. Knowledge is a wealth embedded in human resources, an asset for national development. A proper knowledge management supports effective, efficient, and sustainable development from multiple perspectives.

The Ministry of Development Planning (Kementerian PPN/Bappenas) then performs its role to be the central agency for knowledge management. As part of the efforts to materialise universal access to sanitation and drinking water, the Ministry of Development Planning documents and disseminates the learning and knowledge with inspirational tone. Hence born the 2015 National Water and Sanitation Conference with the concept of Knowledge Day, a day where water and sanitation knowledge producers, which is termed as inspirators, share their inspiring knowledge. The Video Book is a collection of knowledge from different inspirators that represent different actors: civil servant, preacher, artist, local community leader, media, Non-Governmental Organisations, etc.

We hope that Knowledge Day, together with the Video Book, are part of our noble collective work to create the future of sanitation and drinking water of Indonesia and inspire more people to be part of the change. ●

Titik Nol: Di Balik Layar

Ground Zero: Behind the Scene

Pelaksanaan Hari Pengetahuan adalah bagian utama dari rangkaian Konferensi Sanitasi dan Air Minum Nasional (KSAN) 2015. Berbeda dengan format KSAN sebelumnya, Hari Pengetahuan dilaksanakan dengan menampilkan rangkaian presentasi tunggal yang dikemas dalam format pertunjukan (*show*).

Konsep ini lahir dari gagasan bahwa pengetahuan tidak hanya terdapat pada tataran pembuat kebijakan, tetapi juga dari berbagai lapisan masyarakat. Format pertunjukan dipilih dengan mempertimbangkan unsur seni dan estetika sehingga masyarakat teredukasi dan lebih terdorong berpartisipasi mengembangkan pengetahuan mulai dari menonton hingga menyebarkan melalui jaringannya. Konsekuensinya, konsep dan format yang baru ini membutuhkan persiapan di balik layar yang dapat dirangkum dalam tiga hal.

Pertama, setelah seleksi nominasi inspirator yang diajukan oleh para mitra AMPL, kami menggunakan wawancara mendalam dengan para inspirator terpilih sebagai metodologi kunjungan lapangan. Metodologi ini diperkaya dengan fotografi sebagai antropologi visual yang meningkatkan kedalaman inspirasi pada Hari Pengetahuan.

Kedua, kami mengembangkan naskah bersama-sama dengan para inspirator. Dalam pengembangan naskah tersebut, kami melalui berbagai macam proses, mulai dari audisi, korespondensi revisi, sampai dengan gladi. Hal tersebut kami lakukan untuk menyesuaikan naskah senyaman mungkin dengan laku para inspirator.

Ketiga, paralel dengan kedua poin di atas, kami mempersiapkan dukungan artistik untuk pelaksanaan Hari Pengetahuan—yang meliputi rancang bangun, tata panggung, dan produksi video—untuk merespon ruang auditorium Usmar Ismail Hall.

Keterpaduan keseluruhan persiapan tersebut bertujuan untuk menyajikan pertunjukan yang optimal, serta menghasilkan materi advokasi yang matang untuk disebarluaskan pada masa pasca-konferensi. ●

Knowledge Day is central to the National Water and Sanitation Conference (KSAN) 2015. Being unique to previous KSAN, Knowledge Day is rendered using show (performance) format of series of single presentation.

This concept embarks from the idea that knowledge does not only belong to policy makers level, but also to various community members. Bearing in mind the artistic and aesthetic considerations, the show format is selected to educate community and improve the participation to develop knowledge, starting from watching the video, to virally spread water and sanitation related messages to the network. Consequently, this novel concept and format requires behind-the-scene preparations that can be summarized into three points.

First, after the selection of inspirators nominated by the partners, we employ in-depth interview as the fieldwork methodology. This methodology is equipped with photography as a mean of visual anthropology to improve the depth of inspiration in Knowledge Day.

Second, we co-develop/co-produce the scripts with the inspirators. During the script development phase, we have gone through different processes, starting from audition, revision correspondence, to rehearsal. Those processes are done to adjust the scripts according to the character of the inspirators.

Three, parallel to those two points mentioned above, we prepare artistic support for Knowledge Day—which includes design, stage management, and video production—to respond the auditorium space of Usmar Ismail Hall.

The harmony of those preparatory steps is meant to deliver optimal performance as well as to produce well-developed advocacy materials to be distributed on post-conference period. ●







**Inspirasi
Pembuka**

“ Karena dengan tema KSAN kali ini, kita ingin membuat yang belum paham menjadi paham, yang belum beraksi mulai beraksi.

“ Because with the current theme of the National Watsan Conference, we want to improve understanding and ignite action.

Eko Wiji Purwanto

Ketua Panitia Konferensi Sanitasi dan Air Minum Nasional (KSAN) 2015
Chief of Organizing Committee of the 2015 National Sanitation and Water Conference

KSAN

KONFERENSI S

PERIODE
PENINGKATAN
KESADARAN

KSN
2007

Mobilisasi Sumber
Daya untuk
Percepatan
Pembangunan
Sanitasi

DEKLARASI
JAKARTA

KSN
2009

Memperce
Pembangu
Sanitasi ur
Memeni
Pelayanan

PERCEP
PENBANG
SANIT
PERMUI

“ Pak Presiden, saya bermimpi suatu hari nanti saya dan teman-teman saya bisa minum langsung dari keran.

“ Mr. President, I dream one day me and my friends can drink potable water directly from the tap.

Pearly Damayanti

Duta Sanitasi Kabupaten Garut
Young Sanitation Ambassador from Garut Regency

“ Aku yakin, kami semua generasi muda yakin, Indonesia punya masa depan indah dimana tertanam rasa kepedulian terhadap lingkungan pada setiap individu masyarakatnya.

“ I, we, the youth, believe that Indonesia has a beautiful future where people have deep concern toward environmental issues.

Nabila Marchiani

Nominator Youth Program Competition, Water Sanitation Cities
Nominator of Youth Program Competition, Water Sanitation Cities



“ Kalau ada inisiatif masyarakat yang bagus, kita berikan grant sehingga itu bisa direplikasi. Misalnya kita berikan paten, supaya dengan paten itu inisiatif tersebut membawa kemanfaatan ekonomi.

“ If there is a bright community initiative, we then provide grants therefore the initiatives can be replicated. For example, we award patent, therefore the initiative can bring economic benefits.

Sofyan Djalil

Menteri PPN/ Kepala Bappenas
Planning/Head of Bappenas



Inspirasi



ANDREAS SUHONO

Dirjen Cipta Karya,
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



... pemerintah harus mampu mengimbangi ekspektasi (masyarakat) tersebut, melalui penyelenggaraan infrastruktur yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.



... government has to be able to balance the (community) expectation, through better quality and sustainable infrastructure.

Andreas Suhono

Direktur Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Director General of Human Settlements, Ministry of Public Work and Public Housing



Segala upaya pencapaian yang ada, yang kita kerjakan sampai dengan tahun 2019, itulah *legacy* kita bersama. Itu adalah hasil pekerjaan kita bersama. Itu adalah warisan kita bersama.



All efforts—anything that we do—until 2019 are our common legacy.

Mohammad Subuh

Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan
Director General of Disease Control and Environment Health, Ministry of Health



Inspirator Inspirators





Mimpi dan motivasi tersebut seharusnya meyakinkan kita bahwa akses universal layak adalah keniscayaan yang harus diperjuangkan.



Those dreams and motivations supposedly make us believe that universal access is inevitable and worth to fight for.

Nugroho Tri Utomo

Direktur Permukiman dan Perumahan, Kementerian PPN/Bappenas
*Director of Housings and Settlements, Ministry of National Development Planning/
Bappenas*





Indonesia ODF, itu bukan tidak mungkin, itu bisa. Sepanjang kita mau, bersama-sama bergerak. Dimulai dari hal yang kecil, hal yang sepele, dengan keikhlasan.

Indonesia ODF (Open Defecation Free) is not impossible. It is attainable. As long as we have a strong will. As long as we work together. Start from something small, with sincerity.

Charlly R. Fischer

Camat Soppeng Riaja, Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan
Head of Soppeng Riaja District, Barru Regency, South Sulawesi Province



KSAN



Ketika gerakan air bersih dan sanitasi harus dilakukan maka kuncinya adalah mewakafkan hati (bersihkan hati dari berbagai macam intrik dan kepentingan).



When water and sanitation movement is to be done, the key is to concede the heart (clean the heart from intrigues and conflict of interests).

Ellena Khusnul Rachmawati

Direktur Utama Yayasan Masyarakat Peduli-Nusa Tenggara Barat (YMP-NTB)
Executive Director of Yayasan Masyarakat Peduli-Nusa Tenggara Barat (YMP-NTB)

Inspirator Inspirators



**AMPL
Ladang
Pahala**

Apakah kemudian hak atas air mereka (penduduk kawasan ilegal) hilang? Nah ini yang mesti diatasi.

Does this mean that they (the illegal settlers) lost their right to water? This is something that we need to solve.

Erlan Hidayat

Direktur Utama PAM Jaya, Provinsi DKI Jakarta
President Director of PAM Jaya, DKI Jakarta Province



” Bagaimana memanfaatkan (dari) media (ini) untuk promosi, sosialisasi, dan pendidikan kepada masyarakat supaya lebih hidup bersih, lebih higienis.

” How to utilize the media for community promotion, socialization, and education for a healthier and more hygienic life.

M. Risanggono Soemaryono

Ketua Umum Pundi Amal SCTV
Head of Pundi Amal SCTV

KSANI





Rumahnya magrong-magrong, kendaraannya kinclong-kinclong, istrinya cantik moblong-moblong, tapi tidak punya WC. Kalau buang air di balong. Sama saja dengan bohong.



What's the use of gaudy houses, shiny cars, beautiful spouses, if you have no toilet. You still defecate at the pond. So hypocritical.

Bahrudin

Ketua Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama, Kecamatan Pagelaran,
Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung
*Head of Branch Representative Council of Nahdlatul Ulama,
Pagelaran District, Pringsewu Regency, Lampung Province*



Inspirator Inspirators



Show Me
The Money

“ Nggak usah ragu. Hibah ini nanti kan ke BUMD, jadi dari kantong kanan (pemerintah) ke kantong kiri (BUMD), apa bedanya?

“ No need to doubt. This grant is then to be given to BUMD (Regional Government Owned Enterprise). So it is transferred from the right pocket (Regional Government) to the left pocket (BUMD). What is the difference?

Seno Samodro

Bupati Boyolali 2010-2015
Regent of Boyolali 2010-2015



🗨️ Kita merayu sasaran Universal Access tapi
sekalian meningkatkan kapasitas *stakeholders*
di air minum.

🗨️ We entice the target groups for Universal Access
but at the same time improve drinking water
stakeholders' capacity.

Jim Coucouvinis

Direktur Teknis Air Minum dan Sanitasi IndII
Technical Director for Water and Sanitation IndII





... bagi saya, orang bank, ini (mikro kredit untuk BPSPAMS) adalah peluang yang menjanjikan.

... for me, a banker, this (micro-credit for BPSPAMS) is a promising opportunity.

Desriwan

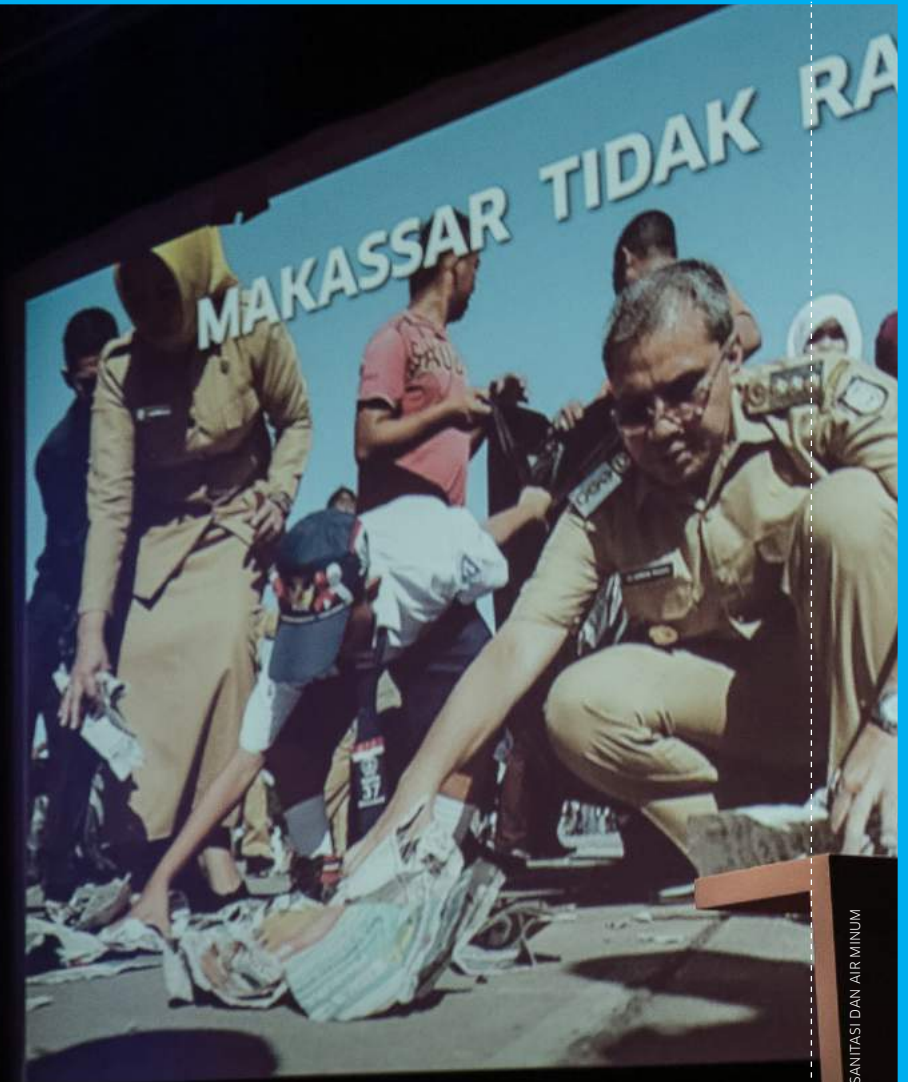
Direktur BPR Bukit Cati Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat
Director of Bukit Cati BPR, Sijunjung District, West Sumatera Province

☞ Biasanya kan orang membuang (tinja) sembarang, tidak perlu bayar itu (bukan) suatu hal yang kecil, tapi suatu revolusi mental yang harus betul-betul kita ciptakan.

☞ Normally people dispose faeces everywhere, no need to pay ... it is (not) a small thing, but a mental revolution that we seriously need to create.

M. Ramdhan Pomanto

Walikota Makassar
Mayor of Makassar City



KSAN



Saya telah mendirikan bank (saya) sendiri.
Apakah Bapak mau mendirikan Bank seperti
saya? Dirikanlah Bank Sampah.



I have created my own bank. Are you interested
to create your own bank, like I do? Then,
establish a Waste Bank.

Sugeng Triyono

Manajer Bank Sampah Kenanga Peduli Lingkungan
Manager of Kenanga Peduli Waste Bank



Inspirator Inspirators



**Everyone
Can Be a Hero**



Dari limbah tinja, cucian dapur, hasilnya sejernih air pegunungan. Ini bukan sulap, bukan sihir. Tetapi ini fakta. Ini inovasi. Karya anak bangsa.



From faecal waste, grey water, (we can see) the result is as clear as spring water. This is neither magic nor sorcery. This is a fact. This is an innovation. The creation of our nation.

Abie Wiwoho

Akademisi
Academician




☞ Mengelola air minum itu menurut saya, modalnya itu tiga. Satu adalah Bener (jujur), dua adalah kober (kesempatan), tiga adalah pintar (pandai).

☞ There are three (key factors) in drinking water management. First is being honest (bener), second is being oportune (kober), third is being smart (pinter).

Panggen Siswadi

Ketua HIPPAMS Tirto Agung Desa Tlanak, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur
Head of Tirto Agung HIPPAMS, Tlanak Village, Lamongan Regency, East Java Province



ROMLIT = ROMBONGAN ELIT PENY



(TPA) yang dulunya berbau, kita ubah menjadi wangi... Yang dulunya jorok, kita tata sedemikian rapih... Yang dulunya banyak lalat, kita ubah jadi banyak burung dan kupu-kupu.



We transform (final disposal site), from stinky to fragrant, from messy to tidy. It was surrounded by flies. Now it is a home for many birds and butterflies.

Romdhoni

Kepala Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang, Kabupaten Malang
Head of Public Work and Spatial Planning Department, Malang Regency

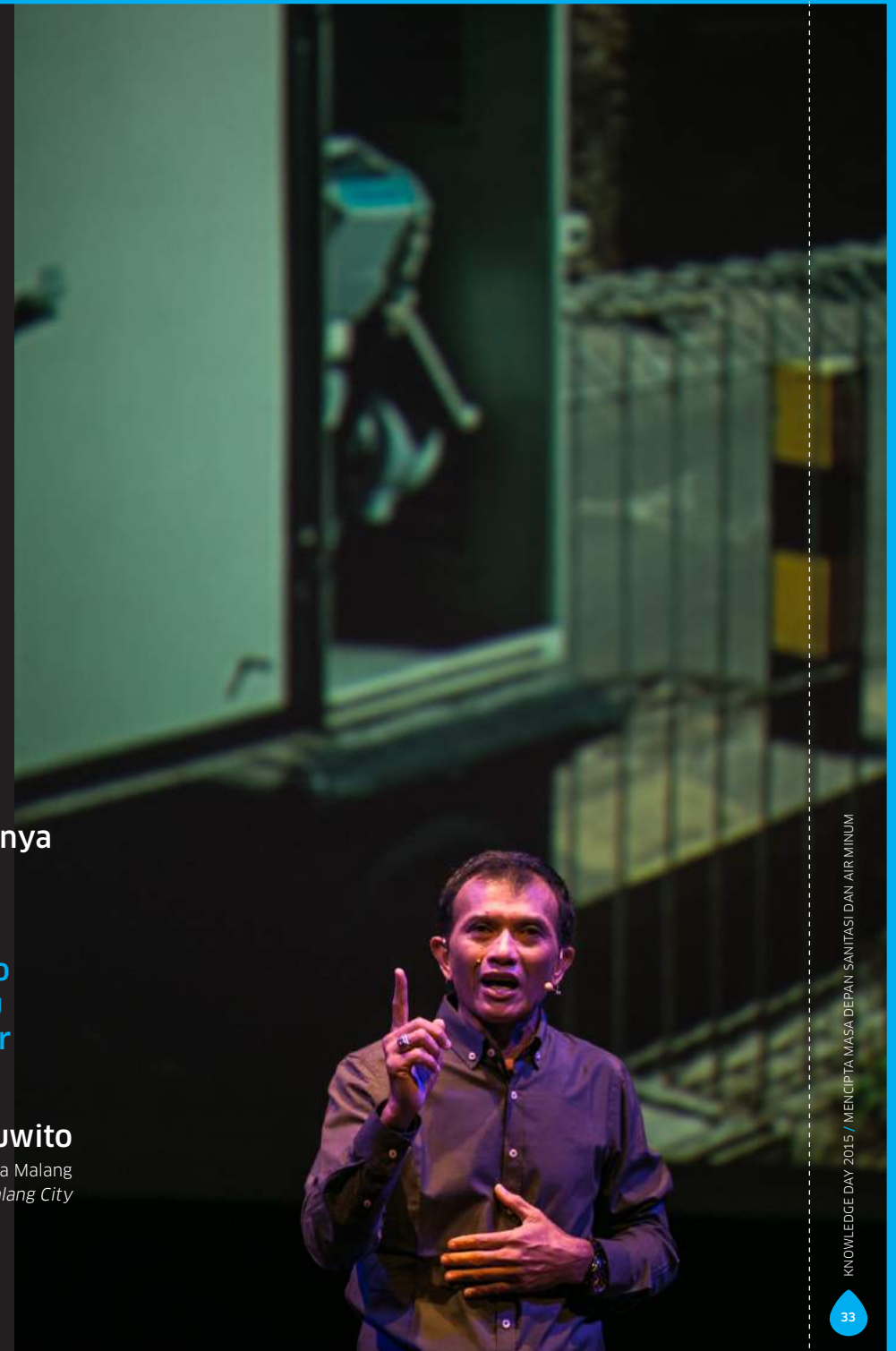


“ Lakukan, tidak dimulai dengan sempurna, artinya lakukan saat ini (dari) apa yang anda punya. Lakukan, jangan menunggu sempurna!

“ Just do it. We do not begin with perfection. Do what you can do from what anything that you have at this moment. Just do it. Never wait for perfection!

Suwito

Kepala Divisi Non-Revenue Water (NRW), PDAM Kota Malang
Head of Non-Revenue Water Division, PDAM Malang City



“ Saya harus berpikir kreatif, bikin semacam alternatif, agar siswa siswi tersebut dapat menikmati air bersih.

“ I have to think creatively, make an alternative, therefore the students can enjoy clean water (in their schools).

Syaeful Badar

Ketua LSM Siaga Kota Cirebon
Head of SIAGA-Community Organization, Cirebon City

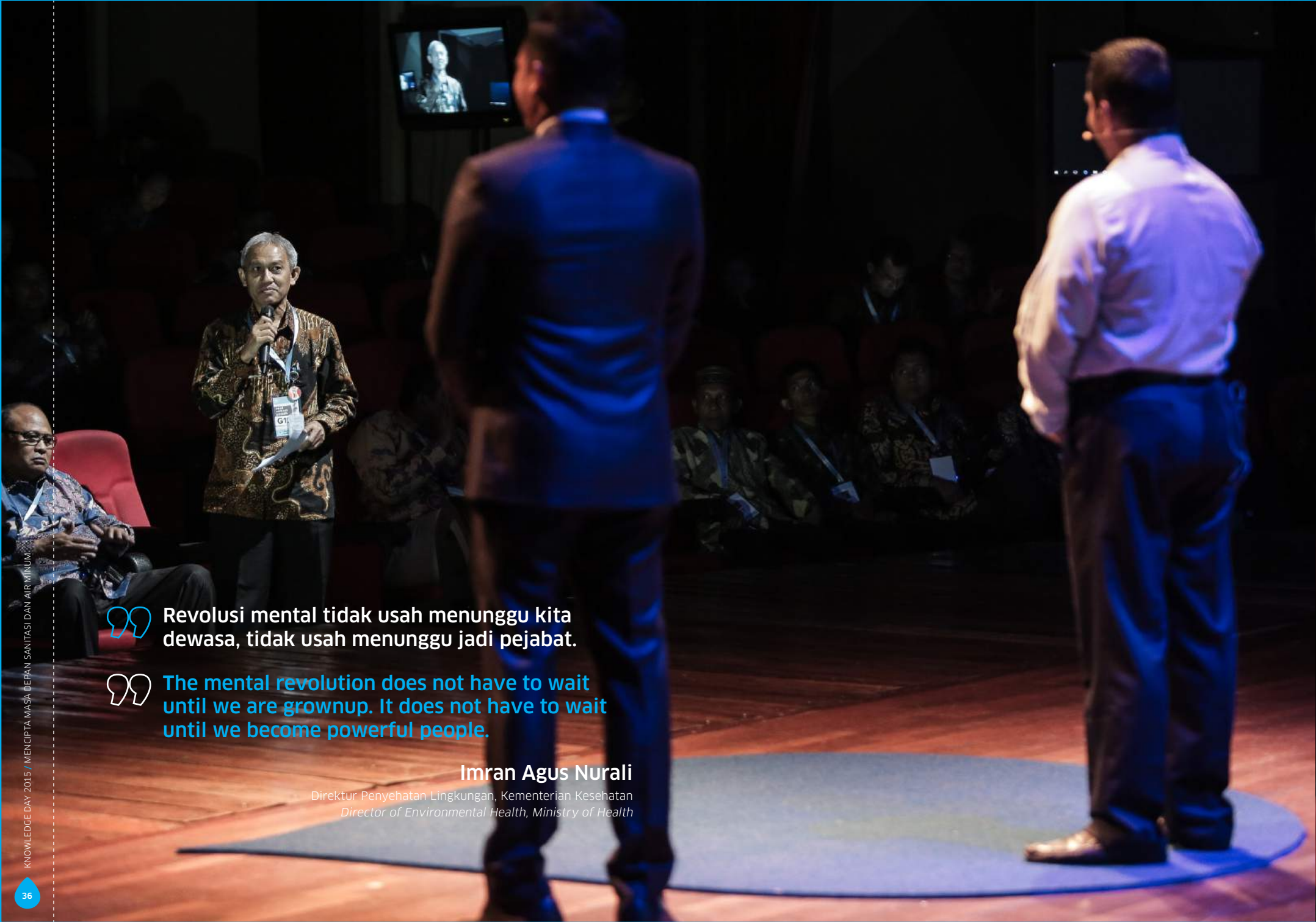


Menggapai
Berkah dari

Syaeful Badar
Ketua LSM Siaga Kota Cirebon



Penanggung



Revolusi mental tidak usah menunggu kita dewasa, tidak usah menunggu jadi pejabat.



The mental revolution does not have to wait until we are grownup. It does not have to wait until we become powerful people.

Imran Agus Nurali

Direktur Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan
Director of Environmental Health, Ministry of Health



“ Kita juga harus mencanangkan gerakan hemat air sebagai suatu intervensi, sebagai bentuk rekayasa di sisi *demand*.”

“ We have to initiate water conservation movement as an intervention, as a demand-side engineering.”

Mochammad Natsir

Direktur Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Director of Residential Environmental Sanitation Development, Ministry of Public Work and Public Housing



Kalau dulu banyak orang menghindari untuk mengurus barang yang kotor-kotor tadi, tinja. Tapi oleh Pak Danny di Makassar dibuat jadi bisnis yang lebih menarik.

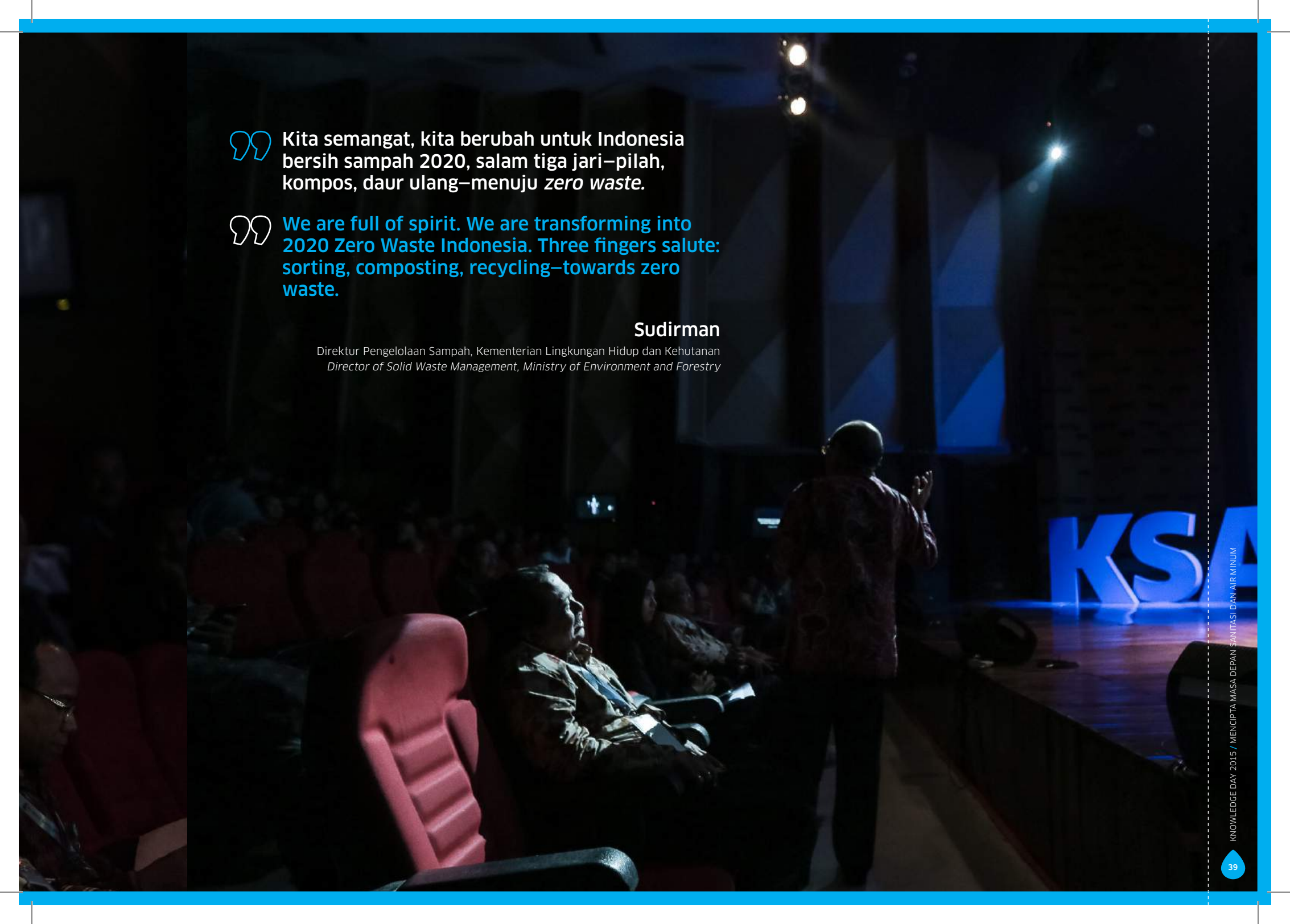


People avoided the handling of dirty matters, like feces. But Mr. Danny in Makassar transforms it into an enticing business.

Dodi Krispratmadi

Direktur Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Director of Environmental Sanitation Development for Human Settlements, Ministry of Public Work and Public Housing





“ Kita semangat, kita berubah untuk Indonesia bersih sampah 2020, salam tiga jari–pilah, kompos, daur ulang–menuju *zero waste*.

“ We are full of spirit. We are transforming into 2020 Zero Waste Indonesia. Three fingers salute: sorting, composting, recycling–towards zero waste.

Sudirman

Direktur Pengelolaan Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Director of Solid Waste Management, Ministry of Environment and Forestry

“ [sanitasi dan air minum] 2 hal yang saling terkait, saling erat, perlu diarusutamakan dalam pendidikan nasional, sebagai bagian dari pembentukan karakter. Kemudian pada tahun anggaran 2016, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar memprioritaskan pembangunan sanitasi sekolah.

“ [sanitation and drinking water] are two tightly intertwined matters that need to be mainstreamed into national education system, as part of character building. Consequently, in the 2016 budgeting year, the General Directorate of Primary Education prioritises school sanitation development.

Wowon Widaryat

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Director of Primary School Development, Ministry of Education and Culture





**Inspirasi
Pekerja
Seni/Kreatif**



Betapa gundahnya kami memikirkan ... adanya toilet yang proper ketika penanganan bencana, itu mimpi besar kami, dan tolong jangan ditunda-tunda lagi.



We are anxious when we think about proper toilets for disaster mitigation. It is our big dream and please never wait anymore.

Is

Payung Teduh



Pendekatan pembangunan yang harus kita lakukan tidak semata-mata teknis, tapi kita membutuhkan para antropolog juga, sebanyak kita membutuhkan para insinyur.



Our development approach is not merely technical matters. We need anthropologists just as much as we need engineers.

Dandhy Laksono

Watchdoc



KSAN



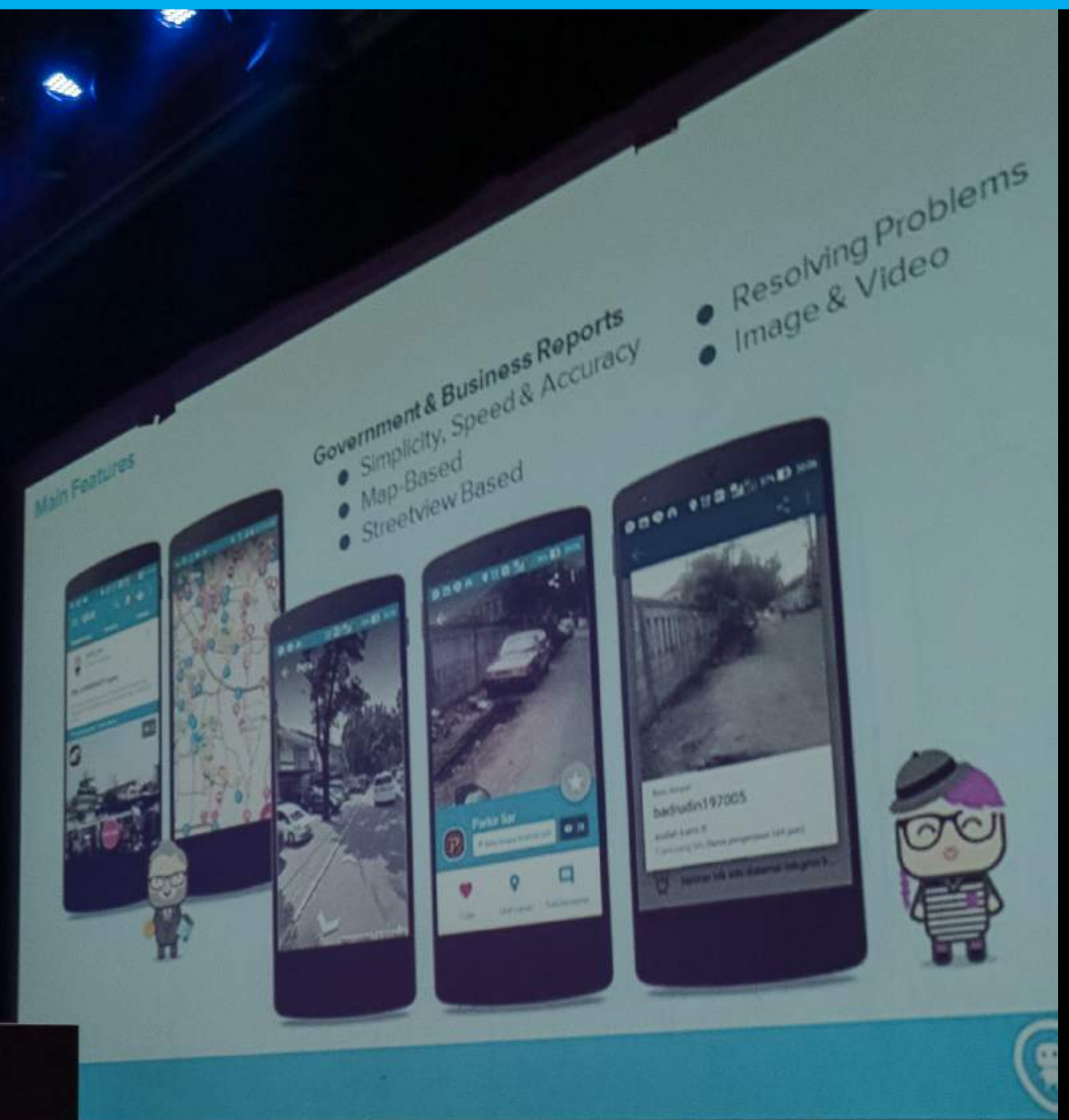
... penggunaan sosial media ini sangat tinggi, jadi mulai dari sisi pendekatan terhadap masyarakat untuk bisa lebih aktif berpartisipasi jadi pemerintah tidak dapat bekerja sendiri, butuh dukungan dan partisipasi dari masyarakat.



... the use of social media is very high therefore the community can participate more active ... since the government cannot work on its own, there is a need for community support and participation.

Ivan Tigana

Que





Saya menemukan hal-hal yang bisa mengetuk hati, (maka) saya (sebagai pekerja seni) bisa dijadikan TOA (pengeras suara).




When I find things that touch people's hearts, I (as an artist) can be a megaphone.


Ikke Nurjanah

Penyanyi
Singer



Inspirasi Penutup

 Dan kita semua bergandengan tangan mencapai kondisi 100-0-100.

 And we are hand-in-hand to achieve 100-0-100.

Theresia Ronny Andayani

Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Bappenas
*Director of Health and Community Nutrition, Ministry of
National Development Planning/Bappenas*



AMPL Award

Kategori Pemerintah
Government Category



Air Minum Drinking Water

- Inisiatif Percepatan Layanan Air Minum Perpipaan: **Kota Bogor**
Piped Water Supply Services Acceleration Initiative: Bogor City
- Inisiatif Pembangunan AMPL melalui Program Pemberdayaan Berbasis Nagari: **Kabupaten Pasaman**
Nagari (Village) Based Empowerment - Water Supply and Sanitation Development Initiative: Pasaman Regency
- Inisiatif Peningkatan Kualitas Layanan Air Minum yang Akuntabel: **Kota Lubuk Linggau**
Accountable Water Supply Services Quality Improvement Initiative: Lubuk Linggau City

Sanitasi Sanitation

- Inisiatif Peningkatan Layanan Persampahan melalui TPST 3R Mandiri: **Kabupaten Malang**
Independent 3R Integrated Transfer Station - Solid Waste Services Quality Improvement Initiative: Malang Regency
- Inisiatif Kemitraan Pembangunan Sanitasi: **Kabupaten Bangka**
Sanitation Development Partnership Initiative: Bangka Regency
- Inovasi Layanan Pengangkutan Sampah Berbasis Website: **Kota Banda Aceh**
Website-Based Solid Waste Transportation Innovation: Banda Aceh City
- Inisiatif Koordinasi Mewujudkan Akses Universal Air Minum dan Sanitasi: **Provinsi Sumatera Barat**
Coordination Initiative for Achievement of Universal Access of Drinking Water and Sanitation: West Sumatera Province
- Inisiatif Sinergi Pendanaan Percepatan Pembangunan Sanitasi: Provinsi **Jawa Barat**
Synergy for Acceleration of Sanitation Development Funding Initiative: West Java Province

Penghargaan Khusus kepada Provinsi Special Award for Provincial Government

AMPL Award

Kategori Non-Pemerintah
Non-Government Category



AMPL AWARD 2015 KATEGORI NON PEMERINTAH



Komunitas Community

- Inovasi Layanan Sanitasi Terintegrasi: **Kelompok Pemelihara Pemanfaat (KPP) Sanitasi Perkotaan Berbasis Masyarakat (SPBM) - Urban Sanitation and Rural Infrastructure (USRI)**, Tangkilan, Kabupaten Sleman
- *Integrated Sanitation Services Innovation: **Beneficiary and Management Group (KPP) of Community Based Urban Sanitation - Urban Sanitation and Rural Infrastructure (USRI)**, Tangkilan, Sleman Regency*
- Inovasi Model Layanan Sanitasi Berbasis Pesantren: **Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) An-Nur Sumber Taman, Kota Probolinggo**
*Religious Boarding School-Based Sanitation Services Model Innovation: **An-Nur Sumber Taman CBO (Community Based Organization)**, Probolinggo City*

Institusi institution

- Inovasi Model Pembiayaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Perbankan: **Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Bank Jombang**
*Bank-Based Water Supply and Sanitation Financing Model Innovation: **People's Credit Bank of Jombang***
- Inovasi Organisasi Profesi dalam Advokasi Pembangunan Air Minum dan Sanitasi: **Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) Kabupaten Sabu Raijua**
*Professional Organization Innovation of Water Supply and Sanitation Development: **The Indonesian Association of Environmental Health Expert, Sabu Raijua Regency***
- Inovasi Model Pembiayaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Koperasi: **KKPP Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Syariah Kabupaten Tangerang**
*Cooperative-Based Water Supply and Sanitation Financing Model Innovation: **Micro-Small-Middle Enterprises Syariah, Tangerang Regency***

Pameran Exhibition

Kisah Masa Depan Sanitasi dan Air Minum
The Future Story of Sanitation and Drinking Water



MEMBUKA PAKSOTO
Membangun Sanitasi dan Air Minum





Kerabat Kerja

The Committees

PEMBUKA / OPENING REMARKS: EKO WIJI PURWANTO, SOFYAN DJALIL, ANDREAS SUHONO, MOHAMMAD SUBUH
• **INSPIRATOR / INSPIRATORS:** PEARLY DAMAYANTI, NABILA MARCHIANI, NUGROHO TRI UTOMO, CHARLLY R. FISCHER, ELLENA KHUSNUL RACHMAWATI, ERLAN HIDAYAT, RISANGGONO, BAHRUDIN, SENO SAMODRO, JIM COUCOUVINIS, DESRIWAN, MOHAMMAD RAMDHAN POMANTO, SUGENG TRIYONO, ABIE WIWOHO, PAGGENG SISWADI, ROMDHONI, SUWITO, SYAEFUL BADAR • **PENANGGAP / MINISTERIAL REPRESENTATIVE:** IMRAN AGUS NURALI, MOCHAMMAD NATSIR, DODI KRISPATMADI, SUDIRMAN, WOWON WIDARYAT • **PENAMPIL / PERFORMERS:** IS-PAYUNG TEDUH, DANDHY LAKSONO-WATCHDOC, IVAN TIGANA-QLUE, IKKE NURJANA • **PENUTUP / CLOSING REMARKS:** THERESIA RONNY ANDAYANI • **PEMBAWA ACARA / MASTER OF CEREMONY:** UTHAMI SARY / **PEMANDU ACARA / HOST:** TOMMY TJOKRO, TIMOTHY MARBUN

PENANGGUNG JAWAB / CHIEF ADVISOR: NUGROHO TRI UTOMO • **PENASIHAT PROGRAM / PROGRAM ADVISORS:** EKO WIJI PURWANTO, LAISA WAHANUDIN • **KOORDINATOR PROGRAM / PROGRAM COORDINATORS:** NURUL WAJAH MUJAHID, IRA LUBIS • **SUPERVISI PRODUKSI / PRODUCTION SUPERVISORS:** IMAM SAFINGI, INDRAMAN PRABAHARYAKA • **PENULIS NASKAH / SCRIPTWRITERS:** TIARA ANGGITA, GERY MARGANA, TITO SULISTYO ADIKUSUMO, RIZQI LUTHFIANA, BETANTI RIDHOSARI • **TIM AMPL AWARD / AMPL AWARD TEAM:** RINA AYU AGUSTINA, ENDANG SRI REJEKI, CATUR ADI NUGROHO, RESKI DIAN DINIARI, ASHRI NADIA, WIWIT HERIS, SARAH ADIPAYANTI

PEREKANAN / PARTNERSHIP: ALDY MARDIKANTO, KANIA MAYANG LESTARI • **MEDIA SOSIAL & PUBLIKASI / SOCIAL MEDIA & PUBLICATION:** FANY WEDAHUDITAMA, SHENY DIAH PUSPITA, SRI MURNIATI, MOHAMMAD SALMAN, RIDWAN BACHTIAR, ASEP MUHAEMIN, CAHYADI RAMDHAN, CHEERLI, ALWIS RUSTAM, HONY IRAWAN

LOGISTIK & TRANSPORTASI / LOGISTICS & TRANSPORTATION: SJAHRIZAL, WAHYU INDRIYO BUDIYONO, ABDUL ROFIQUE • **KEPESEERTAAN / AUDIENCE HANDLING:** NURI YUSNITA, SUZAN ISRIAMIRANTI, LENINTA KRISTIANI, D. PUTU RIAWATI, KHAIRUSMAWATI, MAWARDI, KIKY WULANDARI

KEUANGAN & ADMINISTRASI / FINANCE & ADMINISTRATION: ICHSAN FADHIL, DIAN KARTIKA SARI, TWENTY APRILIA, COURSALINA DAMAYANTI, ANNUARY RIZMANSYAH, ALMUZAMIL PUTRA, YANUAR WAHYUDI, ANDRI

DIREKTUR PROGRAM / PROGRAM DIRECTOR: ANA ROSDIANAHANGKA • **PENATA PANGGUNG / STAGE DIRECTOR:** SUGAR NADIA AZIER • **MANAJER PANGGUNG / STAGE MANAGER:** ALMANZO KONORALMA • **PENGARAH / COACH:** FIFI JULIANA JELITA, ALMANZO KONORALMA • **KRU PANGGUNG / STAGE CREW:** DHANI DARMAWIGUNA, AMIR BANI MUSRAN, VIKA • **KOORDINATOR PROPERTI PANGGUNG / STAGE PROPERTY COORDINATOR:** IVAN • **PENATA CAHAYA / LIGHTINGMAN:** DICKY DZIKURAHMAN • **PENATA SUARA / SOUNDMAN:** ANGGI, OKTO NUGRAHA • **OPERATOR PROYEKTOR / PROJECTIONIST:** BONAVENTURA SYARIF ANDRIAN

SINEMATOGRAFER / DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY: ANIES WILDANI • **JURU KAMERA / CAMERA PERSON:** WAWAN SIBEN, ALI ADNAN, YUSUF ZAMZAMI, BOY ALVIN • **KENDALI SIAR / SWITCHER OPERATOR:** ARDAN, WASIS • **KRU VIDEO / VIDEO RUNNER:** UDIN DJAMBUL • **TAYANGAN LANGSUNG / LIVESTREAMING:** DARUSSALAM, AGUSWAN EFFENDI, BACHTARUDIN GUNAWAN, IWAN LESMANA • **PENYUNTING VIDEO / VIDEO EDITOR:** YUSUF ZAMZAMI, ANIES WILDANI

KONSEPTOR VISUAL / VISUAL CONCEPTOR: RIOSADJA • **KONTEN VISUAL / VISUAL CONTENT:** RIO TUPAI • **FOTOGRAFER / PHOTOGRAPHER:** DWIANTO WIBOWO, ARIF FADILLAH, ROY RUBIANTO, EKA NICKMATULHUDA • **PERANCANG PAMERAN / EXHIBITION DESIGNER:** PANJI PURNAMA PUTRA



KNOWLEDGE DAY 2015

Mencipta Masa Depan Sanitasi dan Air Minum



” Konferensinya berakhir, tapi mimpi sanitasi dan air minum Indonesia harus menjadi awal yang baru mulai hari ini

” The conference is over. But today is the beginning of water and sanitation dream of Indonesia

Timothy Marbun